

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan PT. BPRS PNM Binama

Kota Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah adalah kota yang mempunyai potensial ekonomi cukup besar. Segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. Sementara itu di pesisirnya juga berpotensi yaitu dalam bidang perikanan.

Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama Islam (terutama masyarakat golongan menengah ke bawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi. Untuk mengembangkan ekonomi tersebut dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah).

BPR menurut undang-undang Perbankan No. 7 tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan pada undang-undang perbankan no. 10 tahun 1998, BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syari'ah. Sepanjang yang menyangkut ketentuan-ketentuan mengenai BPR yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syari'ah diatur dalam UU itu telah memperoleh peraturan pelaksanaan berupa surat Direksi Bank

Indonesia No.32/36/KEP/DIR tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syari'ah tanggal 19 Mei 1999.

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama sendiri didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat dan pengusaha muslim di sekitar Semarang. Gagasan tersebut tumbuh karena mengingat belum banyaknya lembaga Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di wilayah kota Semarang. Sehingga kondisi ini menyebabkan banyak masyarakat muslim, khususnya pengusaha menengah ke bawah belum bisa terjangkau oleh layanan perbankan Syari'ah. Dan BPRS PNM Binama memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi golongan menengah ke bawah.

Perijinan dari Bank Indonesia sendiri diberikan kepada BPRS PNM Binama melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 08/51/KEP. GBI/2006 tanggal 5 Juli 2006. dan pada tanggal 8 Agustus 2006 bertepatan pada 14 Rajab 1427 H. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama mulai beroperasi dengan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000,00.

BPRS PNM Binama awal mula (tahun 2006) beroperasi di Jalan Tlogosari Raya I Ruko Anda Kav. 3 satu gedung dengan KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah) Binama yang sudah lebih dahulu beroperasi. KJKS Binama dan BPRS PNM Binama adalah satu group perusahaan yang mempunyai sistem komputerisasi yang sama. Karena BPRS PNM Binama semakin lama semakin berkembang, pada tahun 2009 kantor operasi pindah ke Jalan Soekarno Hatta No 9. Dan sekarang BPRS PNM Binama sudah mempunyai 3 kantor pelayanan di Semarang.

Kantor pelayanan BPRS PNM Binama :

1. Kantor pusat

Jalan Arteri Soekarno Hatta No.9 Semarang

Telepon (024) 76729706

Fax (024) 76729707

2. Kantor Kas

a. Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9 Mijen Semarang

Telepon (024) 76672407

b. Jalan Ngresep Timur V No. 110 Tembalang Semarang

Telepon (024) 746355

Legalitas badan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama yaitu sebagai berikut:¹

1. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomer 08/51/KEP. GBI/2006 tanggal 5 Juli 2006
2. Akte pendirian perseroan terbatas No. 45 tanggal 27 Maret 2006
3. Pengesahan akta pendirian PT dari Menteri Hukum dan HAM tanggal 3 April 2006
4. Ijin usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/ KEP. GBI/2006, tanggal 12 Juli 2006.
5. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.65.05648
6. Nomor Pokok Wajib Pajak no. 02.774.716.1-518.000

¹ Company Profil PT BPRS PNM Binama, hlm. 1

Perkembangan Kinerja Keuangan PT BPRS PNM Binama 2008-2012²

	2008	2009	2010	2011	2012
ASET	6.604.004.737	9.324.099.130	9.505.832.286	11.584.901.751	12.658.899.251
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.600.586.553	2.858.034.993	2.513.768.196	2.988.721.866	3.111.522.981
Tabungan Pendidikan	-	-	-	63.486.127	112.384.110
Tabungan Haji dan Umroh	-	-	-	301.290	63.732.956
TABUNGAN	1.600.586.533	2.858.034.993	2.538.732.821	3.052.509.283	3.287.640.048
JUMLAH NASABAH TABUNGAN	2292	2612	2773	2914	3046
DEPOSITO	2.292.050.000	3.525.120.000	4.352.993.000	6.523.480.000	6.831.522.300
JUMLAH NASABAH DEPOSITO	85	97	117	156	185
PEMBIAYAAN	5.320.614.830	7.879.455.120	8.453.992.571	10.483.127.273	10.553.125.924
JUMLAH NASABAH PEMBIAYAAN	305	418	493	573	651
LABA RUGI	218.807.304	243.681.247	23.294.563	38.664.032	223.200.921
MODAL	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000

B. Visi dan Misi PT. BPRS PNM Binama1) Visi³

Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat.

² Data diperoleh dari PT BPRS PNM Binama

³ Company Profil PT BPRS PNM Binama, hlm. 1

Penjabaran visi:

- a. Lembaga keuangan syari'ah adalah suatu lembaga yang melayani jasa keuangan
- b. Lembaga keuangan syari'ah, lembaga keuangan yang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan sistem syari'ah.
- c. Nilai strategis, mempunyai peran, nilai tawar, pengaruh, andil dan kekuatan di dalam perekonomian masyarakat.
- d. Pengembangan ekonomi umat, adalah pengembangan ekonomi dalam bentuk pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang terlibat dalam pertumbuhan aset dan penyediaan lapangan pekerjaan.

2) Misi⁴

Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal dan tingkat pengembalian yang maksimal.

Penjabaran misi:

- a. BPRS yang sehat, terukur dari penilaian keuangan dengan menggunakan ratio keuangan yang lazim digunakan.
- b. BPRS yang berkembang, selalu mengalami pertumbuhan dan peningkatan di semua bidang.
- c. BPRS yang profesional, memenuhi standar penilaian yang baik di kalangan *stakeholder* khususnya.

⁴ Ibid

- d. Senantiasa berusaha untuk bisa memberikan pelayanan yang memuaskan.
- e. Menekan resiko usaha semaksimal mungkin.
- f. Tingkat pengembalian yang maksimal.

C. Tujuan dan Manfaat Pendirian BPRS PNM Binama

Tujuan didirikannya BPRS PNM Binama meliputi 4 aspek yang meliputi:⁵

1. Aspek peranan dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan umat
 - a. Memberikan pembiayaan kepada umat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi kesejahteraan umat dalam bentuk peningkatan aset dan penyerapan tenaga
 - b. Menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana *idle* maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional
2. Aspek mutu pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan kecepatan dan keramahan dengan tolok ukur:

 - a. Mencapai penilaian yang baik dari pihak luar
 - b. Mengurangi keluhan dari nasabah
3. Aspek resiko usaha
 - a. Menjaga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada kisaran 85% - 90%

⁵ Ibid

- b. Menjaga penyisihan penghapusan aktiva produktif minimal sebesar 100% terhadap PPAPWD
 - c. Menjaga rasio *Non Performing Financing* (NPF) dibawah 5%
 - d. Menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 12%
 - e. Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan ketentuan BMPK
4. Aspek tingkat pengembalian
- a. Mencapai *Return On Equity* (ROE) minimal sebesar 19%
 - b. Memperoleh *Return On Average Aset* (ROA) minimal sebesar 2,4%
 - c. Memberikan bagi hasil tabungan *equivalen* berkisar 6 – 8% pa
 - d. Memberikan bagi hasil deposito *equivalen* berkisar 8 – 11% pa

Manfaat yang hendak dicapai BPRS PNM Binama meliputi :⁶

1. Manfaat sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi nasabah yang lebih produktif.

2. Manfaat ekonomi

- a. Terwujudnya solidaritas dan kerjasama yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah
- b. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan ekonomi umat
- c. Meningkatkan kepemilikan aset ekonomi banyak

D. Strategi Pengembangan BPRS PNM Binama⁷

⁶ Ibid, hlm. 2

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan di atas adalah :

1) Membangun kepercayaan umat terhadap BPRS PNM Binama

Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syari'ah adalah pilihan yang terbaik bagi masyarakat umat Islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagi hasil yang lebih menguntungkan.

2) Melakukan ekspansi baik *funding* maupun *landing*

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *landing*, akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial. Dalam hal *landing* tetap mengutamakan asas *prudential* agar nantinya dapat memberikan keuntungan yang berkesinambungan serta menjaga kesehatan bank.

3) Peningkatan kualitas dan produktifitas SDM

SDM dalam sebuah perusahaan adalah sebuah aset atau bahkan sebagai *capital (human capital)*, sehingga untuk memperoleh kemajuan perusahaan, kualitas SDM juga harus ditingkatkan. BPRS PNM Binama akan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan.

⁷ Ibid

4) Melakukan efisiensi di semua bidang

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan *output* berupa perolehan laba yang signifikan.

E. Sasaran yang Hendak Dicapai oleh BPRS PNM Binama⁸

1) Sasaran binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil menengah dengan ketentuan memiliki aset sampai dengan Rp 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan kerja.

2) Sasaran *funding*

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah individu, lembaga-lembaga donor, BUMN dan instansi pemerintah.

3) Sektor usaha yang dibiayai misalnya perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.

F. Manajemen dan Personalia⁹

PT BPRS PNM Binama dikelola dengan manajemen profesional yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan keputusan manajemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam sistem dan prosedur. Demikian pula operasionalnya yang meliputi *funding* (penggalangan dana), *landing* (pembiayaan) dan pembukuan.

⁸ Ibid, hlm. 3

⁹ Ibid

Operasional PT BPRS PNM Binama didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah dan binaan.

PT BPRS PNM Binama dikelola secara full time dan profesional oleh 30 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya. Personalia PT BPRS PNM Binama berkualifikasi pendidikan mulai dari SMA, DIII sampai Sarjana. Selain itu masing-masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

G. Bidang Garap BPRS PNM Binama ¹⁰

Bidang garap BPRS PNM Binama adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

1) Pemberian pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberikan pembiayaan dan binaan BPRS PNM Binama meliputi ; perdagangan, industri dan jasa.

2) Memberikan konsultasi usaha dan manajemen

¹⁰ Ibid, hlm. 6

Untuk meningkatkan usaha para binaan, BPRS PNM Binama melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi masalah-masalah mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan.

Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media *monitoring* atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

3) Pengerahan dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka BPRS PNM Binama berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* diantara para mitranya.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan BPRS PNM Binama dapat terjalin dan saling tolong-menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur agar dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan media perantara BPRS PNM Binama. Dalam hal ini BPRS PNM Binama sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.

H. Sistem dan Produk BPRS PNM Binama¹¹

1. Produk untuk *funding* (penghimpunan dana)
 - a. Taharah (Tabungan Harian *Mudharabah*)

¹¹ Ibid, hlm. 4

Adalah produk simpanan tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu.

- 1) Menggunakan akad *mudharabah*, yaitu akad kerja sama antara *shahibul maal* (pemilik modal/penabung) dengan *mudharib* (BPRS PNM Binama)
- 2) Nisbah bagi hasil 35% untuk *shahibul maal* (nasabah/penabung) dan 65% untuk *mudharib*
- 3) Dapat dipakai sebagai layanan auto debet terhadap pembiayaan yang akan dilakukan

b. Tabungan Pendidikan

Adalah tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.

c. Tabungan Haji dan Umroh

Adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat melaksanakan haji dan umroh sesuai jangka waktu yang direncanakan.

d. Deposito *mudharabah*

Dalam produk ini bank menerima deposito berjangka (*time and investment account*) dari nasabahnya. Deposito *mudharabah* dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana. Akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*. Nisbah bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening. Merupakan produk investasi berjangka dengan beberapa pilihan jangka waktu, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Akad produk ini adalah bagi hasil dengan nisbah sebagai berikut.

- 1) Jangka waktu 1 bulan (nasabah: bank) 35 : 65
- 2) Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40 : 60
- 3) Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45 : 55
- 4) Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50 : 50

e. Zakat, Infaq, Shadaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara:

- 1) Dalam bentuk pembiayaan *al qardhul hasan*
- 2) Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dan lain-lain)
- 3) Sebagai santunan sosial untuk pengentasan kemiskinan

2. Produk-produk penyaluran dana (pembiayaan)

a. Modal Kerja

Pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

b. Investasi

Pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain.

c. Konsumtif

Untuk membangun / renovasi rumah, membeli perabot rumah, pemilikan kendaraan dan lain-lain.

d. Multijasa

Biaya pendidikan, biaya pernikahan dan biaya pengobatan (Rumah Sakit)

I. Luas Lingkup Pemasaran¹²

1. *Funding*

Untuk mempercepat pertumbuhan aset dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen memprioritaskan untuk mengadakan kerjasama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya.

Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan lewat media masa atau di tempat sarana promosi untuk menjaring nasabah retail. Mengingat dana retail juga diperlukan untuk menjaga perputaran dana perusahaan.

2. *Landing*

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip *prudential* dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini

¹² Ibid, hlm. 5

mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para *shahibul maal*, sehingga kita harus menjaganya dengan baik.

Di samping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran.

Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan juga untuk kebutuhan konsumtif dengan sistem potong gaji.

J. Kepengurusan BPRS PNM BINAMA

1) Kepengurusan BPRS PNM BINAMA terdiri dari¹³ :

Dewan komisaris:

Komisaris utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.

Komisaris : H. Ilham M. Saleh, S.E.

Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan

Dewan Pengawas Syari'ah

Ketua : Drs. H. Rozihan, SH

Anggota : Prof. DR. H. Ahmad Rofiq, M. Ag

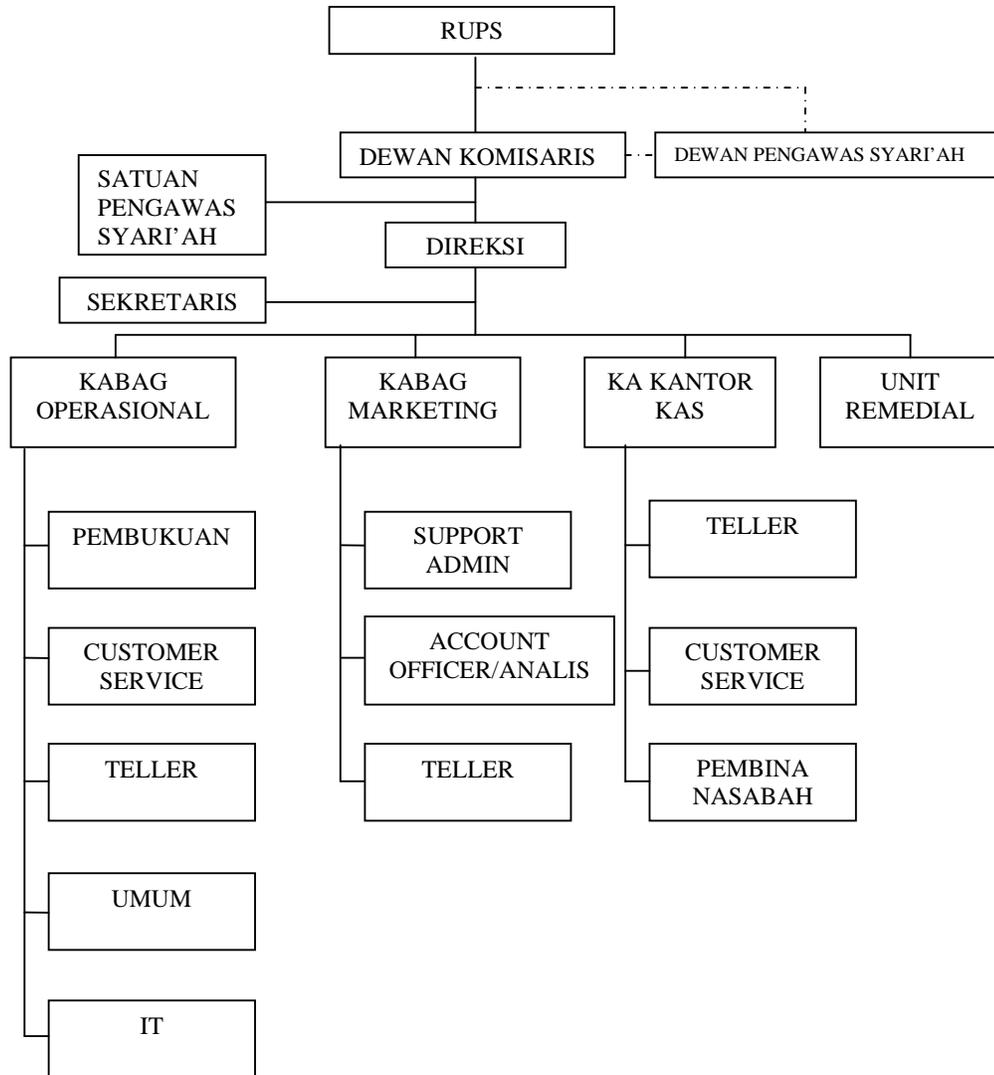
Dewan Direksi

¹³ Ibid, hlm. 4

Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyuti

Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjono

2) Struktur Organisasi PT BPRS PNM BINAMA¹⁴



¹⁴ Data diperoleh dari PT BPRS PNM Binama